

## ABSTRAK

### **Ardian Firda Maulida, (1640110075), Penerapan Konseling Rasional Emotif Dalam Meningkatkan Toleransi Antar Umat Beragama Di Desa Blingoh Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui toleransi beragama di Desa Blingoh Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. Disamping itu juga untuk mengetahui toleransi antar umat beragama pre dan post diberikan layanan konseling kelompok dengan menggunakan *Teori Rasional Emotif Konseling* dan mengetahui hasil implementasi Teori Rasional Konseling efektif untuk meningkatkan toleransi antar umat beragama di Desa Blingoh Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Observasi, angket, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Pada *SPSS versi 23*, data yang terkumpul dievaluasi menggunakan rumus korelasi product moment dan regresi linier.

Berdasarkan hasil analisis data dpata diketahui bahwa 1) sikap toleransi antar umat beragama di desa Blingoh tergolong kurang baik seperti masih banyaknya pertengkaran antar pemuda dan juga sikap individualis dan tidak saling membantu dengan umat agama lain. 2) Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan Rational Emotif Therapy (RET) menunjukkan jika terdapat peningkatan sikap toleransi antar umat beragama yang ditunjukkan dengan sikap saling membantu dan gotong royong oleh agama lain saat perayaan Natal. Selain itu, sikap rukun juga ditunjukkan masyarakat dukuh Simo Blingoh. 3) Berdasarkan hasil uji Independen Sample t-test menunjukkan jika dalam post-test menunjukkan thitung sebesar 5,577 lebih besar dari ttabel (2,000) atau  $H_0$  ditolak. Yang artinya terdapat peningkatan toleransi antar umat beragama setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan pendekatan Rasional Emotif Konseling di Desa Blingoh Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. Degan kata lain Rasional Emotif Konseling efektif untuk meningkatkan toleransi antar umat beragama.

**Kata kunci:** *Konseling Rasional Emotif*, Toleransi, Umat Beragama